



VII. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dalam bekerja di sektor pertanian, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian untuk bekerja di sektor pertanian tergolong tinggi dengan nilai persentase sebesar 73,33%.
2. Faktor-faktor yang berhubungan signifikan terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada untuk bekerja di sektor pertanian, yaitu keterampilan di bidang pertanian dengan arahnya positif, dukungan lingkungan dengan arahnya positif dan kepuasan finansial dengan arahnya positif.
3. Faktor-faktor yang tidak berhubungan signifikan terhadap motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada untuk bekerja di sektor pertanian, yaitu umur, pendidikan dan pengalaman.
4. Aspek yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dalam bekerja di sektor pertanian yaitu keterampilan manajemen waktu, memperbanyak relasi, edukasi bahwa kepuasan finansial bekerja di sektor pertanian dapat tercapai tanpa adanya tunjangan pensiun.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dalam bekerja di sektor pertanian, maka saran yang diberikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif mengembangkan jaringan kerja sama atau relasi secara langsung maupun tidak langsung (online) mengenai lowongan kerja di bidang pertanian untuk mempertahankan tingkat motivasi mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian
2. Mahasiswa aktif belajar mandiri atau independen dalam mengembangkan keterampilan di bidang pertanian melalui berbagai cara, seperti membaca literatur terkini, belajar secara online melalui youtube, berpartisipasi dalam praktik pertanian untuk mempertahankan tingkat motivasi mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian.



3. Perguruan Tinggi dapat mengupayakan adanya pelatihan keterampilan *softskill* (*public speaking*, manajemen waktu, pemecahan masalah di bidang pertanian) dan *hardskill* (mengoperasikan alat pembasmi hama, pembuatan pupuk organik, praktik budidaya pertanian) untuk mempertahankan tingkat motivasi mahasiswa untuk bekerja di sektor pertanian
4. Pemerintah dapat menyelenggarakan workshop finansial yang akan membahas strategi investasi jangka panjang dan perencanaan keuangan pensiun untuk membantu pekerja di sektor pertanian agar merasa lebih percaya diri dan tenang terhadap keuangannya di masa depan.
5. Pemerintah dapat memperbanyak kursus di bidang pertanian dalam program prakerja yang memberikan insentif bagi calon pekerja di sektor pertanian sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja di sektor pertanian.
6. Pemerintah dapat lebih banyak memberikan dukungan kemudahan modal kepada perusahaan (*start-up*) yang bergerak di sektor pertanian, sehingga perusahaan dapat berkembang dan membuka lowongan pekerjaan yang lebih banyak.